

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai bentuk implikatur dalam dialog antartokoh pada cerita fiksi *Alternate Universe* serta relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari segi bentuk implikatur, ditemukan penggunaan implikatur konvensional dan implikatur nonkonvensional atau implikatur percakapan dalam dialog antartokoh. Implikatur konvensional muncul melalui penggunaan kata hubung atau penanda linguistik tertentu yang maknanya telah disepakati secara umum. Sementara itu, implikatur nonkonvensional hadir secara kontekstual melalui tuturan sehari-hari para tokoh, di mana makna tersiratnya sangat bergantung pada konteks situasional. Makna tersebut hanya dapat dipahami dengan mengaitkan tuturan pada latar belakang sosial, situasi tutur, serta relasi antartokoh yang terlibat dalam percakapan tersebut.
2. Relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, bentuk implikatur konvensional dan nonkonvensional yang ditemukan dalam *Alternate Universe* (AU) Dibungkam Oleh Keadilan memiliki relevansi yang kuat sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA dalam Kurikulum Merdeka. Pertama, cerita fiksi *Alternate Universe* (AU) ini relevan sebagai bahan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual karena strukturnya sejalan dengan karakteristik novel serta dikemas dalam format yang dekat dengan literasi digital peserta didik. Kedua, analisis terhadap kedua bentuk implikatur tersebut terbukti

relevan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menganalisis pesan yang terkandung dalam cerita, khususnya dalam merangsang kemampuan berpikir kritis untuk menemukan serta merefleksikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan relevansi implikatur dalam *Alternate Universe* (AU) Dibungkam Oleh Keadilan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik disarankan untuk memanfaatkan karya fiksi, khususnya *Alternate Universe* (AU), sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif, dan kontekstual di kelas. Pendidik dapat menggunakan materi ini untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui analisis pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi aplikatif bagi pendidik untuk menjelaskan konsep Implikatur atau makna tersirat berupa konvensional maupun nonkonvensional kepada peserta didik secara nyata. Mengingat dialog dalam cerita fiksi *Alternate Universe* (AU) ini mencerminkan penggunaan bahasa yang realistis, materi ini sangat representatif untuk digunakan sebagai latihan analisis kontekstual maupun pemantik diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Peserta didik dapat memanfaatkan cerita fiksi *Alternate Universe* (AU) Dibungkam Oleh Keadilan sebagai alternatif media belajar mandiri yang menarik. Peserta didik diharapkan tidak sekadar membaca cerita fiksi *Alternate Universe* (AU) tersebut sebagai sarana hiburan membaca, melainkan melalui aktivitas menganalisis implikatur atau makna tersirat dalam dialog antartokoh, serta

mengidentifikasi pesan moral yang terkandung di dalamnya, untuk kemudian direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang kajian pragmatik dengan menggunakan objek yang lebih variatif, baik dari segi genre fiksi *Alternate Universe* (AU), novel, maupun jenis media digital lainnya. Penelitian terhadap *Alternate Universe* (AU) yang bertema perjuangan mahasiswa mencari keadilan di lingkungan akademis ini membuktikan adanya tuturan implisit yang dipengaruhi oleh dinamika relasi sosial, strategi, sindiran, hingga humor antartokoh. Dengan demikian, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi genre atau platform yang berbeda, seperti *webtoon*, komik, atau cerpen untuk melihat variasi bentuk implikatur secara lebih luas, sekaligus menguji relevansinya terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada cakupan kompetensi yang berbeda.